

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap peran orang tua dalam menanamkan nilai-nilai toleransi beragama pada anak usia 7-12 di Lingkungan Jombang Kali RW.08 Desa. Masigit Kec. Jombang Kota. Cilegon, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Toleransi beragama pada anak-anak usia 7-12 tahun di Lingkungan Jombang Kali sudah berkembang cukup baik, hal ini terlihat dari beberapa sikap anak-anak ketika mereka sedang bermain dan berinteraksi dengan masyarakat di wilayah Jombang Kali. Sikap toleransi beragama pada anak-anak ini menjadikan suatu hal yang baik bahwa perbedaan bukan suatu hal yang dapat mengganggu kedamaian dan kebebasan umat beragama di Kota Cilegon.
2. Pola asuh yang digunakan oleh ketujuh keluarga di Lingkungan Jombang Kali dalam menanamkan nilai-nilai toleransi beragama pada anak usia 7-12 tahun ialah pola asuh demokratis. Walaupun ada beberapa orang tua yang masih menggunakan kekerasan dalam mendisiplinkan anak-anaknya, tetapi dari ketujuh keluarga merasa bahwa penggunaan pola asuh demokratis ini sangat efektif dalam mendidik dan mengajarkan, anak-anak tentang nilai-nilai toleransi beragama. Mereka merasa hal ini sangat sesuai dengan konsep toleransi itu sendiri yang sangat menjunjung tinggi kebebasan berpendapat dan memilih. Orang tua juga menyadari bahwa untuk menanamkan nilai-nilai toleransi beragama kepada anak di usia 7-12 tahun itu harus dimulai dengan membebaskan mereka untuk mengemukakan pendapat dan memilih sesuatu hal, agar anak-anak mampu berpikir kritis dan mampu memahami suatu perbedaan. Sikap ini sangat diperlukan untuk menjaga komunikasi yang

baik antara orang tua dan anak. Sehingga mampu membentuk ikatan lebih kuat antara orang tua dan anak.

3. Faktor penghambat penanaman nilai-nilai toleransi beragama pada anak usia 7-12 tahun di Lingkungan Jombang Kali terbagi menjadi dua yaitu: faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal yang menghambat penanaman nilai-nilai toleransi beragama pada anak ialah pengaruh lingkungan kurang memadai untuk orang tua dalam menanamkan nilai-nilai toleransi pada anak-anak. Sedangkan faktor internal yang sering kali orang tua rasakan dalam menanamkan nilai-nilai toleransi beragama pada anak yaitu minimnya pengetahuan orang tua mengenai konsep toleransi beragama itu sendiri. Sehingga orang tua kurang bisa menyampaikan dan menjelaskan toleransi beragama ini secara optimal.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Pengajaran orang tua dalam menanamkan nilai-nilai toleransi beragama untuk anak-anak usia 7-12 tahun ini bisa lebih meluas lagi dengan penggunaan dan pemanfaatan teknologi digital yang sudah sangat berkembang saat ini.
2. Orang tua tidak menutup diri untuk belajar hal-hal baru dalam mendidik dan menanamkan nilai-nilai toleransi beragama pada anak usia 7-12 tahun. Diharapkan orang tua juga bisa lebih kompak lagi dalam melaksanakan perannya dalam membimbing dan mendidik anak-anaknya di lingkungan keluarga mau pun di lingkungan masyarakat.
3. Pelaksanaan toleransi beragama di lingkungan masyarakat tidak dilakukan hanya sekedar formalitas saja, tetapi bisa dilakukan di laksanakan secara keseluruhan. Agar kedamaian dan persatuan di lingkungan masyarakat beragama bisa terjaga selalu.